

Kemampuan Menyusun Paragraf Dengan Pola Mengembangkan Kalimat Topik Pada Awal Dan Akhir Paragraf (Deduksi Dan Induksi) Siswa Kelas Viii Mts. Nunggi Kecamatan Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2022/2023

Sumarjon¹, Neneng Juliyati²

² Prodi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama NTB
Email . sumarjo.bima@gmail.com, Nenengjulia904@gmail.com

Abstract. The aim of the study was to describe the ability to compose paragraphs with a topic sentence development pattern at the beginning and end of paragraphs for class VIII MTs students. Nunggi, Wera District, Bima Regency. The method used in this study is a descriptive method to see students' ability to compose paragraphs with a topic sentence development pattern at the beginning and end of paragraphs. The population in this study is population research, with a population of 1 (one) teacher and all class VIII students of MTs. Nunggi, Wera District, Bima Regency, in the 2018/2019 academic year, totaling 30 students and 1 teacher. Data collection methods in this study are observation methods, task methods, and documentation methods. The data analysis method used is inductive statistics. Based on the calculation above, the average value of the percentage of individual student and group abilities in the ability of students to compose paragraphs with a pattern of developing topic sentences at the beginning and end of paragraphs is 71.76, the ability of individual students is getting better, which is indicated by the percentage of students with high abilities increasing of 43.33% (13 people). The student group achievement index (GPA) or student group ability also did not increase from 43.33% to 56.66% so that student ability did not increase by 71.7 points. This study answers the problem regarding students' ability to compose paragraphs with a topic sentence development pattern, from the results of research that show normal values, this is included in the high category. This means an increase in achievement in the ability to compose paragraphs with an increased pattern of topic sentence development at the beginning and end of paragraphs.

Keywords: *The ability to compose paragraphs with a pattern of developing topic sentences at the beginning and end of paragraphs*

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf siswa kelas VIII MTs. Nunggi Kecamatan Wera kabupaten Bima. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk melihat kemampuan siswa dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf. Populasi dalam penelitian ini adalah penelitian populasi, dengan jumlah populasinya 1 (satu) orang guru dan seluruh siswa kelas VIII MTs. Nunggi Kecamatan Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 orang siswa dan 1 orang Guru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tugas, dan metode dokumentasi. Adapun metode analisis data digunakan adalah menggunakan statistic induktif. Berdasarkan perhitungan di atas maka nilai rata-rata presentase kemampuan individu siswa maupun kelompok dalam kemampuan siswa dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf adalah 71,76 kemampuan individu siswa semakin baik yang ditunjukkan oleh presentase siswa yang berkemampuan tinggi semakin meningkat dari 43,33% (13 orang). Indeks prestasi kelompok siswa (IPK) atau kemampuan kelompok siswa juga tidak meningkatkan dari 43,33% menjadi 56,66% sehingga kemampuan siswa semakin tidak meningkat 71,7 poin. Penelitian ini menjawab permasalahan mengenai kemampuan siswa dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik, dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai yang normal ini termasuk kategori tinggi. Hal ini berarti peningkatan prestase dalam kemampuan menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf meningkat.

Kata kunci : *Kemampuan menyusun paragraf dengan pola mengembangkan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf*

PENDAHULUAN

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun

dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya. Di balik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan

informasi. Sayangnya, tidak banyak orang yang menyukai tulis-menulis karena mungkin merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat, (Graves dalam Suparno; 2002 : 4).

Smith (dalam Suparno; 2002 : 4) mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena harus melibatkan berbagai unsur menulis sekaligus pada saat yang sama. Menulis/mengarang dapat kita pahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan pikiran melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dapat dipahami tepat seperti dimaksudkan oleh penulis / pengarang.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa wujudnya ialah mampu menulis. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarluaskan informasi dan ilmu pengetahuan (Hindun, 2012: 201).

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa yang semakin penting untuk dikuasai. Hal ini, erat kaitan dengan pengabdian budaya industrial yang merupakan salah satu tuntutan pembangunan nasional pada masa yang akan datang. Keterampilan menulis merupakan suatu proses yaitu proses penulisan. Hal ini berarti kegiatan menulis dilakukan melalui tahapan, yaitu perencanaan penulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.

Keterampilan menulis paragraf merupakan keterampilan yang sangat kompleks, Dalam menyusun paragraph harus memperhatikan syarat-syarat dengan baik yaitu, kesatuan, kepaduan (koherensi), dan

kelengkapan (Ramlan A Gani dan Mahmudah Fitriyah, 2011: 87).

Paragraf mempunyai beberapa pengertian: 1) Paragraf adalah karangan mini. Artinya semua unsur karangan yang panjang ada dalam paragraf. 2) paragraf adalah satuan bahasa tulis yang terdiri dari beberapa kalimat yang tersusun secara runtut, logis, dalam satu kesatuan ide yang tersusun lengkap, utuh, dan padu (Alek dan Ahmad, 2009:130)

Sedangkan menurut Gilang dkk, (2010:11) mengatakan bahwa paragraf adalah bagian bacaan yang mengungkapkan satu pikiran yang lengkap. Paragraf umumnya terdiri dari sejumlah kalimat, kalimat-kalimat dalam paragraf harus saling berkaitan. Apabila kalimat-kalimat tersebut belum berkaitan, maka kalimat-kalimat tersebut harus disusun terlebih dahulu. Sekalipun tidak sempurna, paragraf yang terdiri satu kalimat dapat digunakan. Paragraf satu kalimat ini dapat dipakai sebagai peralihan antarparagraf, sekaligus memperbesar efek dinamika bahasa. Lebih jauh dari itu, paragraf dapat mendinamiskan sebuah karangan sehingga menjadi lebih hidup, dinamis, dan energik sehingga pembaca menjadi penuh semangat. Artinya, paragraf mempunyai fungsi strategis dalam menjembatani gagasan penulis dan pembaca. Kemampuan menulis tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses belajar mengajar. Untuk dapat menuliskan huruf sebagai lambang bunyi siswa harus berlatih dan cara memegang alat tulis serta menggerakkan tangan dengan memperhatikan apa yang harus ditulis (digambarkan). Siswa harus dilatih mengamati lambang bunyi tersebut, memahami setiap huruf sebagai lambang bunyi tertentu sampai dapat menuliskannya sampai benar. Agar bermakna, proses belajar menulis permulaan ini dilaksanakan setelah siswa mampu mengenal huruf-huruf yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk melihat kemampuan siswa dalam menyusun paragraf

dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 1998:115). Pendapat lain mengatakan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Dari dua pengertian di atas, maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengatakan bahwa subjek penelitian yang kurang dari 100 orang, maka diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar di ambil antara 10 -15% atau 20-25% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini adalah penelitian populasi, dengan jumlah populasinya 1 (satu) orang guru dan seluruh siswa kelas VIII MTs Nunggi Kecamatan Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 orang siswa dan 1 orang Guru. Mengumpulkan data merupakan langkah peneliti untukmendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam hal ini teknik dan alat pengumpulan data mempunyai peranan penting dalam penelitian:

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan penilaian dengan jalan menjalankan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada bidang studi bahasa Indonesia. Dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf.

2. Metode Tugas

Tugas adalah suatu yang wajib dikerjakan atau ditentukan dan untuk dilakukan (Poerwadarminto dalam Sumantia, 2005 : 38). Dalam hal ini metode tugas dapat dikatakan suatu metode yang harus dilakukan atau dilaksanakan oleh peneliti yang meneliti sesuatu. Jadi metode tugas yaitu metode yang dipergunakan oleh peneliti dalam meneliti sesuatu yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu data primer, yaitu data tentang kemampuan menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraph.

Tabel 02. Standar Penilaian

Aspek Penilaian	Skor
a. Isi meliputi:	
1. Penggunaan kosa kata yang tepat (kalimat efektif).	15
2. Keterpaduan antara kalimat topik dengan kalimat pengembang.	30
b. EYD :	15
1. Penggunaan tanda baca	20
2. Penggunaan bahasa baku	20
c. Struktur paragraf (alinea).	
JUMLAH	100

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2002 : 188).

Dalam penelitian ini, data yang dipakai adalah data-data kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan adalah *deskriptif* kuantitatif. Menurut (Bungin, 2006: 35) penelitian deskriptif kuantitatif adalah bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai statistis yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan

apa yang terjadi. Pada umumnya penelitian ini menggunakan statistic induktif untuk menganalisa data penelitiannya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, baik melalui observasi, tugas maupun melalui dokumentasi dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

- a. Kemampuan individu
 1. Mencari skor maksimal ideal (SMI)
 $SMI = \text{Jumlah soal} \times \text{bobot masing-masing} = 100$
 2. Mencari nilai rata-rata ideal
 $MI = \frac{1}{2} \times SMI$
 3. Menetapkan Standar Deviasi Ideal (SDI)
 $SDI = \frac{1}{3} \times MI$
 4. Mengkategorikan kemampuan siswa
 Kemampuan Tinggi $\longrightarrow MI + 1.Sdi$
 Kemampuan Sedang $\longrightarrow MI - 1.Sdi$
 Kemampuan \longrightarrow Rendah
 5. Presentase kemampuan individu
 Kemampuan Tinggi = Orang%
 Kemampuan Sedang = Orang ... %
 Kemampuan Rendah =Orang%
- b. Kemampuan kelompok
 1. Menetapkan nilai rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$
 2. Menetapkan Ideks Prestasi kelompok (IPK)/

$$IPK = \frac{M \times 100}{SMI}$$

Menetapkan kemampuan kelompok	paduan	kategori
Sangat Tinggi	= 90 – 100	
Tinggi	= 75 – 89	
Normal	= 55 – 74	
Rendah	= 31 – 54	
Sangat Rendah	= 0 – 30	

(Nurkencana, 1983: 114)

ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan dengan melakukan identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi data berdasarkan hasil pengumpulan data pada tiap-tiap tahap pembelajaran.

1. Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Paragraf Dengan Pola Pengembangan Kalimat Topik Pada Awal Dan Akhir Paragraf.

Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan, maka selanjutnya dapat ditentukan Skor Maksimal Ideal (SMi), Skor Minimal Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Adapun rumus untuk menentukan Skor Maksimal Ideal (SMi), Skor Minimal Ideal (Mi), Mean (M), dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Dari rumusan tersebut, maka dapat ditemukan komponen-komponen tersebut sebagai berikut :

- a. Skor Maksimal Ideal
 Skor maksimal ideal adalah skor yang mungkin dicapai apabila tiap item tersebut dapat dijawab dengan benar. Jadi skor maksimal ideal dari tugas yang diberikan tersebut.
- b. Mencari angka rata-rata ideal untuk tugas tersebut dengan rumus sebagai berikut.
 $SMI = 100$
 $MI = \frac{1}{2} \times SMI$
 $= \frac{1}{2} \times 100$
 $= 50$

Keterangan:
 MI = angka rata-rata ideal
 SMI = Skor Maksimal Ideal
 Jadi, nilai angka rata-rata ideal adalah = 50.
- c. Standar Deviasi Ideal
 $SDI = \frac{1}{3} \times MI$
 $= \frac{1}{3} \times 50$
 $= 16,67$

Keterangan :
 SDI = Standar Devisia Ideal
 MI = Angka rata-rata ideal
 Jadi, standar deviasi ideal dalam mengkonversi skor mentah menjadi skor standar absolute 16,67, dengan ketentuan sebagai berikut.

$$M + ISD = 50 = 16,67 = 66,67$$

$$M \pm ISD = 50 \pm 16,67 = 33,33$$

$$M - ISD = 50 - 16,67 = 33,33$$

Berdasarkan kriteria dan data yang diperoleh sebagaimana yang tertera di atas, maka dikategorikan secara umum siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan

rendah dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf tahun pelajaran 2018/2019.

Kemampuan individu siswa menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategori kemampuan siswa menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf tahun pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	skor	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	Abdul Adhar	75	√		
2	Ahlak	70		√	
3	Ainun Jakiah	58		√	
4	Al Ma'riz	76	√		
5	Amrurizal	60		√	
6	Andi Irawan	74		√	
7	Anita Sri S.	74		√	
8	Ardiansyah	80	√		
9	Ayu Irmawati	72		√	
10	Destiana Ramadanti	55		√	
11	Fivek Findar Sari P	63		√	
12	Ferawati	82	√		
13	Firman	70		√	
14	Hardianti	80	√		
15	Haryono	73		√	
16	Ida astuti	72		√	
17	Iryuliani	55		√	
18	Khairul Rahman	70		√	
19	Kusnandi	69		√	
20	M. Jainul Ahyar	80	√		
21	Muhammad Ali	75	√		
22	Mutmainah	80	√		
23	Neli Astuti	85	√		
24	Nurhayati	79	√		
25	Nurilmih Putri F	68		√	
26	Rafni	75	√		
27	Raodah	55		√	
28	Rosfita	83	√		
29	Fahrudin	55		√	
30	Saskia Miftahul J	80	√		
Frkuensi (F)			13	17	-

Sumber data : Data diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diukur tingkat kemampuan siswa dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf yang memiliki kemampuan tinggi, sedang

dan rendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan : P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa yang menjadi sampel

Berdasarkan rumus di atas, ternyata tampak bahwa siswa kelas VIII MTs. Nunggi tahun pelajaran 2018/2019 yang memperoleh skor kemampuan tinggi, sedang dan rendah adalah sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = 13 \text{ orang} = \frac{13}{30} \times 100\% = 43,3\%$$

$$\text{Sedang} = 17 \text{ orang} = \frac{17}{30} \times 100\% = 56,6\%$$

$$\text{Rendah} = 0 \text{ orang} = 0\%$$

2. Mencari Kemampuan Kelompok

Kemampuan kelompok merupakan kemampuan keseluruhan siswa yang didasarkan pada pedoman indeks prestasi kelompok.

a) Menentukan Nilai Rata-rata (Mean)

Adapun untuk mencari nilai rata-rata, terlebih dahulu dipaparkan tabel kerja kemampuan siswa kelas VIII MTs.Nunggi Wera tahun pelajaran 2018/2019 dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel kerja kemampuan siswa kelas VIII MTs.Nunggi Wera tahun pelajaran 2018/2019 dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik.

Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx
75	3	225
70	4	280
58	1	58
76	1	76
74	2	148
80	5	400
72	2	144
55	4	220
63	1	63
82	1	82
73	1	73

69	1	69
85	1	85
79	1	79
68	1	68
83	1	83
	30	2151

Sumber data : Data diolah

Setelah data skor diperoleh, selanjutnya mencari rata-rata (*mean*). Untuk menentukan *mean*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Fx}{\sum N} = \frac{2151}{30} = 71,7$$

Keterangan : $\sum Fx$ = Jumlah perkalian frekuensi dengan nilai tengah

f = Frekuensi skor siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

M = Nilai rata-rata

b) Menentukan Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

Berdasarkan data di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan Indeks Prestasi Kelompok dengan rumus sebagai berikut :

$$IPK = \frac{M}{SMi} \times 100$$

$$IPK = \frac{71,7}{100} \times 100 = 71,7$$

Keterangan : IPK = Indeks Prestasi Kelompok

M = Nilai rata-rata

SMi = Skor Maksimal Ideal

Dengan demikian, nilai tersebut dinyatakan dengan prestasi *sedang* karena angka tersebut terletak antara 55 – 74, sesuai dengan pedoman indeks prestasi sebagai berikut :

0 – 30 = Sangat rendah

31 – 54 = Rendah

55 – 74 = Sedang

75 – 89 = Tinggi

90 – 100 = Sangat tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas maka nilai rata-rata presentase kemampuan individu siswa maupun kelompok dalam kemampuan siswa dalam menyusun

paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf adalah 71,76 kemampuan individu siswa semakin baik yang ditunjukkan oleh presentase siswa yang berkemampuan tinggi semakin meningkat dari 43,33% (13 orang). Indeks prestasi kelompok siswa (IPK) atau kemampuan kelompok siswa juga tidak meningkat dari 43,33% menjadi 56,66% sehingga kemampuan siswa semakin tidak meningkat 71,7 poin.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf
 - Kemampuan individu
 - Kemampuan Tinggi = 43,33% (13 orang)
 - Kemampuan Sedang = 56,66% (17 orang)
 - kemampuan Rendah = 0% (0 orang)
 - Indeks Prestasi Kelompok (IPK)
 - IPK = 71,7

Jadi kemampuan siswa dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf memiliki nilai normal..

2. Penelitian ini menjawab permasalahan mengenai kemampuan siswa dalam menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik, dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai yang normal ini termasuk kategori tinggi. Hal ini berarti peningkatan prestase dalam kemampuan menyusun paragraf dengan pola pengembangan kalimat topik pada awal dan akhir paragraf meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Ahmad. 2009. *Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: FITK PRESS.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Burhan Bungin. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Gilang dkk. 2010. *Tim Bina Bahasa Bahasa Indonesia Kelas 3 SD*. Bogor: Yudhistira.
- Hindun. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter di SD*. Jakarta: Nufa Citra Mandiri.
- Paul, Suparno dkk, 2002. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poerwadarminta W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan A Gani dan Mahmudah Fitriyah. 2011. *Disiplin Berbahasa Indonesi*. Jakarta: FITK PRESS.